

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dan Tn. R dengan kasus Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di ruang Ar fahrudin dan Bangsal Baru Atas yang di mulai pada tanggal 14 Maret hingga 22 Maret 2019 , penulis membuat beberapa kesimpulan:

1. Pada tahap pengkajian keperawatan Ny. S dan Tn. R mengalami nyeri dan
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Ny.S dan Tn. R sesuai dengan tinjauan pustaka adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Cidera Fisik dan juga Resiko Infeksi Berhubungan Dengan In adekuat pertahanan tubuh primer.
3. Intervensi yang diberikan kepada Ny.S dan Tn.R disusun berdasarkan *Nursing Interventions Classification* (NIC) dan *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, pasien, keluarga pasien, dan tim medis yang lain Sehingga tercapai hasil yang diharapkan.. Dengan melakukan tindakan memonitor vital sign, mengkaji karakteristik luka saat melakukan medikasi luka, memberikan novorapid, cek GDS rutin per 8 jam dan pemberian antibiotik.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Peneliti mendapatkan hasil pada kasus 1 dan kasus 2 di dapati pus berkurang.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. S dan Tn. R dengan Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di ruang Ar Fahrudin dan Bangsal Baru Atas di Pku Muhammadiyah Delanggu , penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama pasien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan pasien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah pasien dapat dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

a. Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

b. Rumah sakit perlu meningkatkan pencegahan penularan infeksi dengan memisahkan antara bangsal bedah dengan bangsal penyakit dalam.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.

